

**IMPLEMENTASI KARAKTER GOTONG ROYONG DAN PEDULI
SOSIAL DALAM KERJA BAKTI MINGGUAN**

(Studi Kasus pada Masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan
Jatipurno Kabupaten Wonogiri)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

DAVID PRABOWO

A220100131

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717414 fax : 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH.,M.Pd.

NIP/NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : David Prabowo

NIM : A220100131

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KARAKTER GOTONG ROYONG DAN
PEDULI SOSIAL DALAM KERJA BAKTI MINGGUAN
(Studi Kasus pada Masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan
Jatipurno Kabupaten Wonogiri)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 November 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH.,M.Pd.
NIK.235

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KARAKTER GOTONG ROYONG DAN PEDULI SOSIAL DALAM KERJA BAKTI MINGGUAN (Studi Kasus pada Masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri)

David Prabowo, A220100131, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xviii + 108 halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implemetasi karakter gotong royong dan peduli sosial dalam kerja bakti mingguan pada Masyarakat Di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Latar belakang penelitian yaitu karakter gotong royong dan peduli sosial hal ini terkait dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam materi sosiologi. Materi sosiologi mengadung banyak karakter diantaranya karakter gotong royong dan pedulisosial. Gotong royong merupakan sikap mau bekerja sama dengan baik sehingga pekerjaan cepat selesai. Peduli sosial merupakan sikap mau membantu kesulitan orang lain secara ikhlas tanpa paksaan. Penelitian ini menggunakan sumber data meliputi narasumber atau informan, tempat dan aktivitas, serta arsip maupun dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data menggunakan dua macam trianggulasi, yang pertama trianggulasi sumber data dan trianggulasi teknik pengumpulan data. Penelitian menggunakan teknik analisis data model interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implemetasi karakter gotong royong dan peduli sosial dalam kerja bakti mingguan pada Masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri berdasarkan indikator gotong royong dapat dilihat bahwa masyarakat memiliki sifat Mau bekerja sama dengan baik, menyadari dan mempunyai prinsip bahwa tujuan akan lebih mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan bersama-sama dan tidak egoistis. Berdasarkan indikator peduli sosial dapat dilihat bahwa masyarakat dalam kerja bakti dapat Memperlakukan orang lain dengan sopan, Bertindak santun, Mau mendengarkan orang lain dan Tidak merendahkan orang lain.

Kata Kunci : Gotong Royong, Penuli Sosial Dan Kerja Bakti

Suarakata, 4 November 2014
Penulis

David Parbowo

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan dan amanat Pancasila dari pembukaan UUD 1945. Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bermasyarakat. Menurut Samani dan Haryanto (2011,41), karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan perilaku yang khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Samani dan Haryanto (2011,118), gotong royong adalah tindakan dan sikap mau bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Tujuan dan keuntungan yang di maksud di sini merupakan tujuan keutungan untuk masyarakat atau sosial. Menurut Yani (2008), peduli sosial dapat diartikan sebagai perilaku warga bangsa untuk dapat melakukan perbuatan baik terhadap sesama yaitu berbagi, membantu, atau mempermudah pihak lain dalam melakukannya.

Realita gotong royong dalam masyarakat terjadi diberbagai wilayah Indonesia. Salah satu tepatnya di kota Padang yang dahulunya memaknai kebersamaan dalam bergotong royong kini sudah sulit ditemui. Pemuda dan masyarakat lainnya disibukan dengan kepentingan sendiri. Ada yang duduk-duduk santai dirumah tidak mau ikut berpartisipasi dalam bermasyarakat dan ada yang pergi entah kemana sesuai dengan kepentingan mereka sendiri. Selain realita peduli sosial yang terjadi dalam masyarakat terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Salah satu tepatnya di kota Semarang yaitu dengan mengajak generasi muda untuk peduli dengan HIV/AIDS. (news.liputan6.com)

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Implementasi karakter gotong royong dan peduli sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana implementasi karakter Gotong Royong dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri?

3. Bagaimana implementasi karakter Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri?
4. Adakah kendala implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri?
5. Bagaimana solusi implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri?

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.
2. Untuk mendiskripsikan implementasi karakter Gotong Royong dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.
3. Untuk mendiskripsikan implementasi karakter Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.
4. Untuk mendiskripsikan kendala implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.
5. Untuk mendiskripsikan solusi implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Tahap-tahap kegiatan ini dimulai sejak persiapan sampai penulisan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan yaitu sejak bulan Agustus sampai November 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2006:61-65), strategi ini merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kualitatif interaktif, Menurut Sukmadinata (2006:61-65), strategi ini merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.

Subjek penelitian ini adalah kepala desa, ketua RT dan masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Objek penelitian karakter gotong royong dan peduli sosial dalam kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Gotong royong dan peduli sosial dipotret berdasarkan indikator menyatakan apa adanya, tidak curang, dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Menurut Arikunto (2006:129), “yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana patokan di atas adalah narasumber (*informan*), tempat (lokasi), dan dokumen (arsip).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data meliputi informasi dari informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen atau arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan serta wawancara secara langsung, maka analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sampai pada penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Kerja bakti mingguan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno

Kabupaten Wonogiri, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan atau menjaga kebersihan lingkungan desa. Hal tersebut berlangsung sudah cukup lama, awalnya masyarakat sulit untuk diajak kerja bakti. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman masyarakatnya mulai menyadari arti penting dari kerja bakti tersebut.

2. Implementasi karakter Gotong Royong dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Disimpulkan bahwa kerja bakti mingguan yang di lakukan msasyarakat di Desa Miri Slogorteno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri masyarakatnya selalu bekerja sama dengan baik dan tidak mementingkan kepentingan pribadi saja tetapi lebih cenderung mementingkan kepentingan bersama.
3. Implementasi karakter Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Disimpulkan bahwa kerja bakti mingguan yang di lakukan msasyarakat di Desa Miri Slogorteno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri masyarakatnya saling menghargai dan menghormati. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut yang menyatakan bahwa ketika diadakan musyawarah masyarakatnya mau mendengarkan pendapat yang disampaikan walapun itu berasal dari pemuda ataupun tokoh masyarakat.
4. Kendala implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. kendala dalam melakukan kerja bakti. Masyarakat pada saat pertama kali kerja bakti dilakukan mereka memiliki sifat egoistis yang sangat tinggi. Hal ini yang menjadi kendala saat pertama kali kerja bakti dilakukan oleh masyarakat. Mereka hanya memetingkan pekerjaanya sendiri tanpa mau membantu orang lain setelah pekerjaanya selesai.
5. Solusi implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Guna mengatasi kendala tersebut tokoh

masyarakat termasuk bapak edi kaswanto setiap kali ada rapat desa atau RT. Selalu menyapaikan tentang arti penting dari rasa saling menghormati dan kerja sama antara sesama warga masyarakat. Seiring berjalanya waktu masyarakat mulai menyadari arti penting dari rasa menghargai dan bekerja sama antara warga masyarakat. Hal ini dibuktikan sekarang Masyarakat Di Desa miri slogoretno kecamatan jatipurno kabupaten wonogiri, selalu berkerja sama dan saling membantu untuk menjaga memajukan desa.

KESIMPULAN

Karakter gotong royong dan peduli sosial dalam kerja bakti mingguan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. Kerja bakti mingguan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan atau menjaga kebersihan lingkungan desa. Kerja bakti dilakukan oleh warga masyarakat setiap seminggu sekali secara bersama-sama. Tetapi ketika waktu panen tiba atau ada acara-acara khusus misalnya ada acara hajatan, orang meninggal dan acara keagamaan biasanya kegiatan kerja batik diliburkan. Dalam kerja bakti mingguan tersebut selain untuk menjaga kebersihan desa dan kenyamanan masyarakat, memiliki tujuan lain yaitu memperkuat tradisi gotong royong dan peduli sosial dalam lingkungan bermasyarakat supaya tidak cepat pudar dan punah
2. Berdasarkan indikator gotong royong dapat dilihat bahwa masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri melalui kerja bakti mingguan memiliki rasa mau bekerja sama dengan baik, memiliki prinsip

bahwa tujuan lebih mudah dan cepat selesai jika dikerjakan bersama-sama, dan memiliki sifat tidak egoistis yang berlebihan.

3. Berdasarkan indikator peduli sosial dapat dilihat bahwa masyarakat di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri melalui kerja bakti mingguan memiliki sikap memperlakukan orang lain dengan sopan, memiliki sikap bertindak santun, memiliki sikap mau mendengarkan orang lain, dan memiliki sikap tidak merendahkan orang lain.
4. Kendala implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri
 - a. Kendala dalam melakukan kerja bakti. Masyarakat pada saat pertama kali kerja bakti dilakukan mereka memiliki sifat egoistis yang sangat tinggi. Hal ini yang menjadi kendala saat pertama kali kerja bakti dilakukan oleh masyarakat. Mereka hanya mementingkan pekerjaannya sendiri tanpa mau membantu orang lain setelah pekerjaannya selesai.
 - b. Kendala dalam musyawarah dalam hal kerja bakti. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih mementingkan pendapatnya sendiri dan tidak mau menghargai pendapat dari orang lain dalam kerja bakti maupun pada saat musyawarah.

5. Solusi implementasi karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam kegiatan kerja bakti mingguan di Desa Miri Slogoretno Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri
- a. Tokoh masyarakat setiap kali ada rapat desa atau RT. Selalu menyapaikan tentang arti penting dari rasa saling menghormati dan kerja sama antara sesama warga masyarakat. Seiring berjalanya waktu masyarakat mulai menyadari arti penting dari rasa menghargai dan bekerja sama antara warga masyarakat.
 - b. Mengadakan sosialisai tentang arti penting dari kebersama dan saling menghargai antara sesama warga masyarakat. Seiring berjalanya waktu masyarakat mulai menyadari arti penting dari rasa menghargai dan menghormati pendapat orang lain. Supaya tujuan yang ingin dicapai cepat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liputan6. 2014. Generasi Muda Semarang Ajak Peduli HIV/AIDS. (<http://news.liputan6.com/read/762253/generasi-muda-semarang-ajak-peduli-hivaid>s). Diakse pada hari Senin, 1 April 2014 pukul 7.15 WIB
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.